

Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Ismuba Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi

(Development and Implementation of the Ismuba Curriculum at Muhammadiyah Schools in Sukabumi)

Triwidyastuti Triwidyastuti^{1*}, Muhammad Thariq Aziz², Iqbal Noor³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa barat, Indonesia¹²³

Triwidyastuti@ummi.ac.id^{1*}, thariq@ummi.ac.id², iqbalnoor@ummi.ac.id³



Riwayat Artikel:

Diterima pada 26 Juli 2024

Revisi 1 pada 16 Mei 2025

Revisi 2 pada 22 Mei 2025

Revisi 3 pada 4 Juni 2025

Disetujui pada 12 Juni 2025

Abstract

Purpose: This service aims to provide understanding and understanding of the ISMUBA curriculum, develop and implement it in Muhammadiyah schools in Sukabumi City and Regency.

Methodology/approach: The method for implementing this service includes three stages: (1) preparation through observation and interviews to identify needs, determine targets, and prepare proposals; (2) implementation in the form of workshops, training in preparing RPPs, and implementation of the ISMUBA curriculum; and (3) evaluation and follow-up planning.

Results/findings: The results are: (1) Muhammadiyah schools understand, develop and implement the ISMUBA curriculum; (2) ISMUBA teachers' teaching skills increase; (3) ISMUBA character education is implemented; (4) ISMUBA learning uses appropriate lesson plans; (5) Starting to create teaching materials for ISMUBA subjects; (6) SMP MBS Al-Kaarimah becomes a pilot project school that provides information to other schools regarding the implementation of the ISMUBA curriculum; (7) Teachers begin to understand the ISMUBA curriculum; and (8) Most Muhammadiyah schools have developed and implemented the ISMUBA curriculum well.

Conclutions: The workshop and training produced products in the form of lesson plans, teaching materials and learning media. It is hoped that this service will be the first step for Muhammadiyah Sukabumi School to be able to implement the Ismuba curriculum correctly.

Limitations: The main limitation of this service is that the regional coverage only includes Sukabumi and surrounding area, so the implementation and impact of the program has not yet spread to other areas. As a result, the potential for utilizing the ISMUBA curriculum cannot be felt evenly in other region

Contribution: The main limitation of this service is that its coverage area only covers Sukabumi and its surroundings.

Keywords: *Curriculum, Development, Implementation, Ismuba.*

How to Cite: Triwidyastuti, T., Aziz, M. T., Noor, I. (2025). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Ismuba Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 1-11.

1. Pendahuluan

Situasi Indonesia saat ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berkualitas tinggi sangat dibutuhkan (Surani et al., 2024) Perkembangan dunia pendidikan saat ini berjalan seiring dengan kemajuan pendidikan Muhammadiyah. Namun, seiring dengan kompleksitas tantangan zaman, pendidikan Muhammadiyah dituntut untuk memperkuat identitasnya yang khas (Hatija, 2023). Oleh karena itu,

pengokohan karakteristik pendidikan Muhammadiyah menjadi sangat penting, khususnya dalam menghadirkan model pendidikan berkemajuan yang responsif terhadap dinamika global. Pendidikan Islam Berkemajuan versi Muhammadiyah merupakan model pendidikan modern yang memadukan nilai-nilai keislaman (religiusitas) dengan keunggulan dalam ilmu pengetahuan sosial dan sains (Mundofi, 2024). Perpaduan ini bertujuan agar lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah, sebagai bagian dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dapat menjalankan perannya secara maksimal. Dalam konteks ini, penguatan mata pelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan) atau ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab), serta integrasi dengan pendidikan umum, menjadi strategi utama dalam membentuk generasi unggul dan berdaya saing tinggi sesuai visi Pendidikan Islam Berkemajuan (Subarkah, 2017).

Kurikulum adalah komponen penting dalam Lembaga pendidikan baik formal maupun non formal (Asep Hernawan Herry & Andriyani, 2014). Keberlangsungan proses pembelajaran akan terkonsep dan berjalan dengan baik apabila penerapan kurikulumnya maksimal. Idealnya adalah apabila implementasi kurikulum berjalan maksimal di sekolah atau Lembaga pendidikan maka hasil tujuannya akan tercapai. Di kalangan para guru sebagian mengartikan kurikulum baru sebatas dokumen kurikulum, seperti, silabus, RPP, bahan ajar, sumber belajar dan lembar penilaian (Kurikulum yang dimaksud adalah seluruh perangkat atau komponen yang ada atau terlibat dalam proses pembelajaran baik langsung maupun tidak, seperti komite sekolah, perlengkapan sarana dan prasarana dan lain sebagainya (Prabowo, 2019)

Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah Muhammadiyah dikenal dengan sebutan ISMUBA, yang merupakan singkatan dari Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab. ISMUBA berperan sebagai disiplin ilmu khas yang menjadi identitas dan keunggulan sekolah Muhammadiyah (Huda, 2018). Tujuan utama dari pengembangan Kurikulum ISMUBA adalah untuk menetapkan standar mutu dalam pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah Muhammadiyah (Fatimah et al., 2023; Ferdinan et al., 2023). Selain itu, kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman operasional bagi kepala sekolah dan para guru dalam merancang serta melaksanakan kurikulum secara maksimal di masing-masing satuan pendidikan. Di sisi lain, kurikulum ISMUBA juga menjadi rujukan penting bagi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam proses koordinasi dan supervisi penyusunan serta pengelolaan kurikulum di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah (Baedhowi, 2017)

ISMUBA adalah singkatan dari al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab, sedangkan AIK adalah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab ('Ibaad & Yuliana, 2021). Wawasan pendidikan Muhammadiyah terdiri dari Ke-Islaman, Ke-Muhammadiyahan, kebangsaan, keutuhan dan keunggulan. Wawasan itu merupakan satu kesatuan integral yang patut dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah. Pendidikan Muhammadiyah perlu transformasi, tidak cukup hanya inovasi. Bagian dari tubuh revitalisasi, pembelajaran AIK yang sudah berjalan di Muhammadiyah perlu ditinjau ulang dari segi konsep, pelaksanaan, sumber daya, dan komponen pendukung (Organisasi Otonom) yang terintegrasi dalam Grand Desain Pendidikan Muhammadiyah (Nuryana & Dahlan, 2019)

Dalam Petunjuk Teknis Implementasi Kurikulum ISMUBA yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dijelaskan bahwa ISMUBA bertujuan sebagai standar mutu pengelolaan pendidikan Muhammadiyah serta menjadi acuan bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan menjalankan kurikulum di satuan pendidikan (Muhammadiyah, 2017) Dengan kata lain, kurikulum ini berfungsi tidak hanya sebagai alat instruksional, tetapi juga sebagai kerangka ideologis dan filosofis pendidikan Muhammadiyah (Mikkael, Touana, & Takrim, 2020; Yuliansyah, Dewi, & Amelia, 2020).

Tabel 1 Struktur Kurikulum Ismuba

No	Mata Pelajaran	Kelas, Semester dan Alokasi Waktu					
		VII		VIII		IX	
		1	2	1	2	1	2
1	Al-quran Hadits	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
3	Pendidikan Fikih	3	3	3	3	3	3
4	Pendidikan Tarikh	1	1	1	1	1	1
5	Pendidikan Kemuhammadiyah	1	1	1	1	1	1
6	Pendidikan Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
Jumlah Jam		12	12	12	12	12	12

Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) di sekolah menengah pertama Muhammadiyah selain merupakan ciri khusus sekaligus sebagai keunggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan (Lestari, 2023). Bahasa Arab diberikan sebagai sarana untuk memahami teks-teks ajaran Islam secara langsung, karena Al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab. Maka, ISMUBA bukan hanya pelajaran agama biasa, tetapi merupakan pilar pembentukan karakter islami yang integral dan khas Muhammadiyah (Hudaifah et al., 2023)

Kurikulum Ismuba memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak didik memahami agama Islam dengan benar. Al-Islam yang terdiri dari Akidah, Akhlak, Ibadah Muamalah dan Tarikh merupakan pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Mufti & Widodo, 2021). Selain Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah sebagai bekal pemahaman terhadap Islam dan Muhammadiyah. Pendidikan Akidah dalam ISMUBA memiliki peranan penting dalam menanamkan keimanan peserta didik serta pengetahuan tentang ketuhanan, mata pelajaran ini menjadi salah satu pondasi utama dalam membangaun karakter peserta didik (Yusuf et al., 2024). Pendidikan Akhlaq merupakan mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang etika islami, baik etika di sekolah, di keluarga ataupun dilingkungan kehidupan dan pergaulan sehari-hari. Pendidikan ibadah mualah menjadi bagian dari ISMUBA yang tidak kalah penting, dalam mata pelajaran pendidikan ibadah muamalah peserta didik diajarkan bagaimana membangun hubungan dengan tuhan, membangun hubungan sesama manusia dan hubungan dengan alam semesta. Selanjutnya pendidikan Tarikh, atau biasa dikenal juga dengan sejarah kebudayaan islam, dalam mata pelajaran pendidikan Tarikh peserta didik diajarkan untuk mengetahui sejarah Islam pada masa awala kelahiran Islam hingga era kontemporer saat ini. Mata pelajaran ini mendukung pengetahuan peserta didik dalam memahami agama Islam secara komprehensif (Hidayati, Wahyuningsih, 2021; Sungkowo, 2014)

Kurikulum ISMUBA juga selaras dengan visi Pendidikan Muhammadiyah, yaitu pendidikan Islam berkembang yang menekankan pada aspek transformasi sosial, keadilan, dan pencerahan. Hal ini mengukuhkan bahwa sekolah Muhammadiyah tidak hanya mendidik secara akademik, tetapi juga membentuk manusia ber peradaban dengan kesadaran sosial tinggi dan keberpihakan terhadap nilai-nilai kemanusiaan universal (Yusuf & Yusuf, 2019). Dengan demikian, ISMUBA menjadi kurikulum yang tidak hanya kontekstual dalam menghadapi kebutuhan zaman, tetapi juga ideologis dalam membentuk identitas ke-Muhammadiyah peserta didik.

Mata pelajaran ISMUBA yang spesifik mengenalkan organisasi Muhammadiyah adalah Kemuhammadiyah. Pendidikan kemuhammadiyah ini menjelaskan tentang sejarah Muhammadiyah, khittah perjuangan Muhammadiyah serta perkembangan Muhammadiyah dari masa ke masa sebagaimana saat ini yang telah memasuki abad ke-2 (Baidarus et al., 2020). Mata pelajaran yang terakhir dalam ISMUBA adalah Bahasa Arab. Mata pelajaran ini mendukung peserta didik dalam memahami al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi rujukan seluruh hukum Islam dan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Melihat betapa banyaknya mata pelajaran ISMUBA maka menjadi suatu keniscayaan bahwa kurikulum ISMUBA adalah kurikulum utama yang menjadi pondasi di sekolah-sekolah Muhammadiyah (Faturrahman, 2022).

Kurikulum Ismuba sudah semestinya diberlakukan untuk seluruh sekolah yang bernaung dibawah majelis pendidikan dasar dan menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Widayanti, 2019), hal ini tidak terkecuali untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah di Sukabumi. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan kurikulum ISMUBA di sekolah Muhammadiyah tertentu di Sukabumi belum berjalan sebagaimana mestinya. Seperti kurikulum yang telah dicanangkan oleh Muhammadiyah. Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh sekolah Muhammadiyah yang berada di Sukabumi sehingga demikian diantaranya adalah sebagai berikut: 1). Terdapat beberapa sekolah Muhammadiyah di Sukabumi belum memiliki kurikulum ISMUBA terbaru. 2). Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi belum melakukan bedah kurikulum ISMUBA sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman pemangku kebijakan disekolah. 3). Fasilitas buku ISMUBA di sekolah Muhammadiyah Sukabumi belum memadai, beberapa sekolah masih menggunakan buku-buku ISMUBA terbitan lama dan belum terbaru. 4). Masih ada beberapa pendidik yang belum menyadari pentingnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai upaya kontrol dan peningkatan kualitas pembelajaran. 5). Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ISMUBA, menjadikan mata pelajaran ISMUBA hanya tersampaikan dalam 3 mata pelajaran yakni Kemuhammadiyah, Bahasa Arab dan PAI. 6). Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran ISMUBA di beberapa sekolah Muhammadiyah di Sukabumi. Maka dengan tulisan ini berharap menjadi referensi dan perhatian betul bagi pihak terkait (Mukti Himawan, Kurniawan, Kusyairi, P, & Laksono, 2020).

Sisi lain hal positif yang bisa diambil dari Sekolah Muhammadiyah Sukabumi, selain keterbatasan yang telah disebutkan diatas adalah terdapat beberapa daya dukung : 1). Rasa keingintahuan yang besar para pendidik untuk maju dan memperbaiki kualitas pendidikan yang seharusnya dan sebagaimana mestinya yang diharapkan Muhammadiyah. 2). Antusiasme para pendidik ISMUBA Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi terkait perkembangan kurikulum ISMUBA. 3). Terdapat motivasi yang kuat dalam mengembangkan dan meng-implementasikan kurikulum ISMUBA yang menjadi ciri pendidikan Muhammadiyah (Setemen et al., 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Sukabumi dan *Pilot Project* Pengembangan dan Implementasi Kurikulum ISMUBA di sekolah SMP MBS Al-Kaarimah maka tim pengabdian masyarakat perlu memperluas jangkauan kemanfaatan pengembangan kurikulum ISMUBA ke sekolah-sekolah Muhammadiyah di Sukabumi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: Pertama, Memberikan pemahaman dan kesepahaman terkait kurikulum ISMUBA. Kedua, Pengembangan dan peng-implementasian kurikulum ISMUBA di sekolah Muhammadiyah di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Ketiga, Melaksanakan amanah dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Dikdasmen. Keempat, Terciptanya kesepahaman mengenai kurikulum Ismuba. Kelima, Kurikulum Ismuba dapat diterapkan secara efektif. Keenam, Meningkatkan kemampuan mengajar guru mata pelajaran ISMUBA. Ketujuh, Pendidik mata pelajaran ISMUBA terampil membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kedelapan, Pendidik mata pelajaran Ismuba terampil membuat Bahan Ajar (Atmaja & Yusuf, 2021; Hariyani & Prasetyo, 2021).

2. Metodologi Penelitian

Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi sebagaimana dijelaskan di atas, sehingga pengabdian mengadakan workshop awal dilaksanakan di SMP MBS Al-Kaarimah dan melibatkan beberapa dosen LAIK (Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah) Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Setelah melalui kegiatan awal dilanjutkan menjadi *pilot project* bagi sekolah lain yang berada di lingkungan Pimpinan

Daerah Muhammadiyah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian secara kuantitatif bahwa pengembangan dan implementasi kurikulum dikatakan sukses dan berhasil, maka diterapkan pula di sekolah Muhammadiyah lain baik kota maupun kabupaten di Sukabumi. Adapun kegiatan pengabdian dilaksanakan pada September 2022-Agustus 2023.

Observasi dan wawancara kepada mitra sebagai tahap persiapan (Fitria, 2024), dipastikan yang menjadi kebutuhan adalah Kurikulum ISMUBA (silabus). Observasi awal dan wawancara dilakukan menggunakan metode *snow balling* dimana pengabdian melakukan wawancara dari satu informan berlanjut dengan informan yang lain serta melibatkan beberapa pemangku kepentingan di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi maka ditemukan beberapa kebutuhan yakni cara pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, sumber dan metode belajar dan lembar penilaian. Sekaligus pendampingan bagaimana pembelajaran di kelas yang baik dan benar.

Berikut adalah rincian kegiatannya: 1. Tahap Persiapan; a. Menggali informasi melalui observasi dan wawancara, b. Menetapkan Sasaran, dalam penetapan sasaran ini tidak seluruh sekolah dan seluruh guru mendapatkan kesempatan workshop pengembangan kurikulum, sehingga hanya difokuskan kepada wakil kepala bidang kurikulum dan guru pengampu mata pelajaran ISMUBA, c. Penyusunan TOR PKM/ Proposal Pengabdian dan d. Mempersiapkan alat dan kebutuhan. 2. Tahap Pelaksanaan; a. Workshop Kurikulum Ismuba, b. Pelatihan Penyusunan RPP, c. Penyusunan RPP dan d. Implementasi dan Kurikulum Ismuba Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi. 3. Evaluasi; a. Evaluasi Kegiatan dan b. Rencana Tindak Lanjut Kegiatan (Nurpratiwi & Amaliyah, 2024).

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Tahun 2022

No	Jenis Kegiatan	Sept `22			Okt `22		Nov `22		Des `22		Jan-feb `22	
		Minggu ke-			Minggu ke-		Minggu ke-		Minggu ke-		Minggu ke-	
		2	3	4	1-2	3-4	1-2	3-4	1-4		1-4	
1	Penyusunan TOR PKM											
2	Pembuatan Bahan Ajar (Lanjutan)											
3	Penguatan Implementasi Kurikulum SMP MBS Al-Kariimah Evaluasi Implementasi Kurikulum Ismuba SMP MBS Al-Kariimah											
4	Workshop Kurikulum Ismuba Part 2 Pelatihan Penyusunan RPS dan Bahan Ajar Part 2											
5	Implementasi Kurikulum Ismuba SMP/MTS Muhammadiyah Kota Sukabumi (Part 1)											
6	Evaluasi											

Sumber : Diolah oleh pengabdian

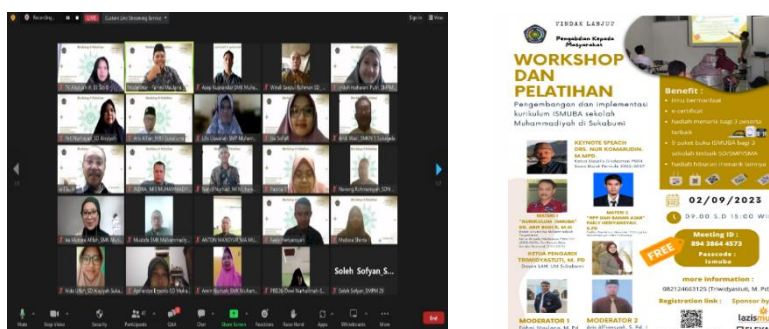
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
1	Pembuata Proposal Pengabdian								
2	a. Workshop Kurikulum Ismuba b. Pelatihan dan Penyusunan RPS/Bahan Ajar								
3	Penyusunan BahanAjar								
4	Implementasi Kurikulum Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi								
5	Implementasi Kurikulum Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi								
6	Pendampingan Implementasi Kurikulum Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi								
7	Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Ismuba								
8	Rencana Tindak Lanjut Program								

Sumber : diolah oleh pengabdian

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kepedulian sosial dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan di masyarakat wilayah tertentu (Emilia, 2022). Dalam hal ini kami melaksanakan pengabdian dalam peningkatan kualitas pendidikan. Implementasi Kurikulum ISMUBA di SMP MBS Al-Kaarimah kemudian sebagai *pilot project* sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian yang lebih lanjut. Kegiatan pengabdian diadakan berupa Workshop Kurikulum ISMUBA juga pelatihan dan penyusunan RPP dan bahan ajar



Gambar 1 Rapat Koordinasi persiapan webinar
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Kegiatan workshop kurikulum ISMUBA dilaksanakan pada bulan September - Februari 2022 dan untuk kegiatan tindak lanjut pada bulan September 2023. Kehadiran peserta kurang lebih 15 dan 25 peserta untuk tahap awal dan kedua. Sedangkan untuk kegiatan tindak lanjut yang bersifat online bisa mencapai lebih dari 50 peserta. Dalam workshop disampaikan materi berpedoman pada silabus

ISMUBA untuk SMP/MTS Muhammadiyah yang sudah dikeluarkan oleh Dikdasmen PP Muhammadiyah dan materi pengembangan dan implementasi kurikulum ISMUBA sekolah Muhammadiyah di Sukabumi baik tingkat SD, SMP/MTS dan SMA/K. Output workshop kurikulum memberikan pemahaman kepada para peserta tentang kurikulum ISMUBA dan kebijakan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah terkait implementasi kurikulum ISMUBA disekolah-sekolah Muhammadiyah. Selain workshop kurikulum dalam pelatihan tersebut diberikan materi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pembuatan bahan ajar ISMUBA. Materi tersebut menjadi sesuatu yang penting karena pembuatan RPP merupakan tahap berkelanjutan dari implementasi Kurikulum. Output dari pelatihan penyusunan RPP, peserta memiliki RPP ISMUBA yang sesuai dengan kebijakan dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah serta memiliki bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran ISMUBA disekolah masing-masing.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Workshop
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Melihat bahwa kegiatan pengabdian di SMP MBS Al-Kaarimah kemudian sebagai *pilot project* bisa dikatakan berhasil. Ada juga upaya tindak lanjut untuk memaksimalkan pengabdian dengan diadakan Webinar Workop dan Pelatihan terkait kurikulum Ismuba. Hampir semua mitra bisa bergabung dan karena bersifat online bahkan dari luar Sukabumi. Beberapa kota/Kabupaten di Jawa Barat bahkan sampai ada yang dari Bali. Walau memang Sebagian besar mitra kami adalah sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berada di sekitar Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Berikut adalah nama-nama Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi.

Tabel 4 Daftar Nama Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi

No	Nama Sekolah Muhammadiyah Kota Sukabumi
1	SD Aisyiyah Cipoho
2	MTs Muhammadiyah Cipoho
3	SMP Muhammadiyah 1 sukabumi
4	SMA Muhammadiyah 1 sukabumi
5	SMK Muhammadiyah 1 sukabumi

No	Nama Sekolah Muhammadiyah Kab. Sukabumi
1	MI Lebaksiuh 1
2	MI Lebaksiuh 2
3	MI Cipetir
4	SD Muhammadiyah Sukaraja
5	SMP Muhammadiyah 2 Cikiray
6	SMP Muhammadiyah 3 Cipetir
7	SMP Muhammadiyah 6 Sukaraja
8	SMP Muhammadiyah 8 Nagrak
9	SMP MBS Al-Kaarimah Cibadak
10	SMK Muhammadiyah 2 Cibadak
11	SMK Muhammadiyah 3 Cisaat
12	MA Muhammadiyah Cipetir

Sumber: Diolah oleh pengabdian

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari pelatihan penyusunan RPP. Maka sebagai produknya adalah pembuatan RPP. Setiap peserta pelatihan diwajibkan membuat RPP maupun Bahan Ajar sesuai mata pelajaran yang diampu. Kemudian setelah pembuatan RPP dilanjutkan dengan penerapan RPP yang telah dibuat melalui proses pembelajaran di kelas. Dengan cara pendampingan secara berkesinambungan. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan peningkatan guru (tolak ukur pencapaian); 1). Memahami bahwa sudah seharusnya di sekolah Muhammadiyah mata pelajaran agamanyadi terapkan sesuai kurikulum Ismuba sebagai ciri khas sekolah Muhammadiyah. Begitu juga wujud integrasi keilmuan Islam dan umum. Yang mana ilmu agama pembentuk aqidah, akhlak ataupun karakter Islam harus diberikan semaksimal mungkin, 2) Memahami dan menerapkan mata pelajaran agama dengan beberapa mata pelajaran yang disebut Ismuba. Sehingga lebih mudah dipelajari oleh peserta didik. Apalagi ada mata pelajaran Kemuhammadiyahan, yang mana amal usaha sebagai wadah pembentukan kader. Anak didik bisa mengenal apa itu Muhammadiyah, 3. Melalui implementasi kurikulum Ismuba, ruh KeIslaman dan kesadaran sebagai warga Muhammadiyah semakin terbentuk dan 4. Terlihat bagaimana anak didik lebih mudah memahami pembelajaran begitu juga dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Pengabdian tahap 2 telah dilaksanakan dengan cukup maksimal dan lancar.Yakni penguatan dalam Implementasi Kurikulum Ismuba di SMP MBS Al-Kaarimah sehingga diharapkan dapat menjadi Pilot Project. Kemudian diharapkan sekolah tersebut maupun warga sekolahnya, terutama Guru Ismubanya mampu meng-*influence* Guru Ismuba sekolah Muhammadiyah lain di Sukabumi yang belum mengimplementasikan kurikulum Ismuba sebagaimana mestinya. Pembuatan RPP dilanjutkan dengan penerapan RPP yang telah dibuat melalui proses pembelajaran di kelas. Dengan cara pendampingan secara berkesinambungan. Agar diketahui sejauh mana peningkatan sebelum para guru memahami apa itu kurikulum Ismuba dan sesudah memahami sekaligus mengimplementasikannya.

Kemudian seperti yang telah dijelaskan di atas, dengan segala keterbatasan dan kekurangan kegiatan, maka dengan ini penulis melakukan tindak lanjut berupa webinar “Workshop dan Pelatihan Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Ismuba Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi”. Hal tersebut sebagai tahap tindak lanjut; 1). Menuntaskan kegiatan pengabdian hingga program berjalan sesuai yang diharapkan. 2), Berusaha memfasilitasi dan mendampingi di faktor penghambat dengan semaksimal mungkin. Dan 3), Memberikan motivasi agar berusaha sungguh-sungguh untuk

mengimplementasikan kurikulum sebagaimana mestinya.

Berikut *outcome* pengabdian masyarakat pengembangan dan implementasi kurikulum ISMUBA sekolah muhammadiyah di sukabumi sebagai berikut : *Pertama*, Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi memahami, mengembangkan dan mengimplementasi kurikulum ISMUBA. *Kedua*, Meningkatkan kemampuan mengajar khususnya bagi guru-guru ISMUBA. *Ketiga*, Terimplementasinya pendidikan karakter ISMUBA. *Keempat*, Pembelajaran Ismuba sudah menggunakan RPP yang seharusnya dan sesuai. Sebagaimana sekolah di Muhammadiyah. *Kelima*, Mulai membuat Bahan Ajar terkait mata pelajaran Ismuba untuk menunjang pembelajaran. *Keenam*, SMP MBS Al-Kaarimah menjadi sekolah Pilot Project yang mampu memberikan informasi sekolah Muhammadiyah lain, dalam implementasi kurikulum Ismuba. *Ketujuh*, Guru Ismuba Sekolah Muhammadiyah di Sukabumi mulai memahami kurikulum Ismuba. *Kedelapan*, Sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagian besar telah mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum ISMUBA sebagaimana mestinya. Yang mana kurikulum tersebut menjadi ciri khas sekolah Muhammadiyah.

4. Kesimpulan

Implementasi Kurikulum Ismuba di SMP MBS Al-Kaarimah dan menjadi *pilot project*. Kemudian pengembangan dan implementasi Kurikulum Ismuba di sekolah Muhammadiyah di Sukabumi Alhamdulillah berjalan lancar dan baik. Dari pelaksanaan workshop, pelatihan penyusunan RPP dan Bahan sekaligus pendampingan dalam proses pembelajaran. Workshop dan pelatihan tersebut menghasilkan produk berupa RPP, bahan ajar dan media pembelajaran. Harapan besar bahwa pengabdian ini menjadi langkah awal Sekolah Muhammadiyah Sukabumi mampu menerapkan kurikulum Ismuba dengan benar. Sehingga perangkat maupun proses pembelajaran terlaksana dengan sebagaimana mestinya, sehingga menghasilkan pelajar Muhammadiyah yang sesuai dengan visi misi majelis pendidikan dasar dan menengah serta sesuai dengan visi Muhammadiyah untuk mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan hingga maksimal oleh pihak terkait. Dan pihak terkait memberikan dukungan lebih. Melihat betapa pentingnya pengabdian ini terhadap implementasi kurikulum Ismuba bisa terimplementasikan dengan baik disekolah Muhammadiyah di Sukabumi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Allah Swt atas dimudahkan kegiatan ini juga pihak-pihak terkait. Diantara LAIK yang telah memberikan support yang luar biasa berupa tenaga dan pikiran serta Lazismu kantor layanan UMMI berupa dana untuk meningkatkan refrensi pendidik di sekolah-sekolah Muhammadiyah beserta seluruh mitra yang terlibat. Beberapa mahasiswa hingga terlaksananya kegiatan ini.

Referensi

- 'Ibaad, I., & Yuliana, A. T. R. D. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elkatarie Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 759–770.
- Asep Hernawan Herry, & Andriyani, D. (2014). Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran. *Modul Pembelajaran*, 1–42.
- Atmaja, F. F., & Yusuf, S. (2021). Model pendampingan manajemen masjid ramah anak dan aman Covid-19 di Masjid Al-Musthofa Dusun Jaten, Sendangadi, Mlati, Sleman. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 143-150. doi:[10.35912/yumary.v1i3.222](https://doi.org/10.35912/yumary.v1i3.222)
- Baedhowi. (2017). *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Tahun 2017*.
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Emilia, H. (2022). *Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi*. 2(3), 122–130.
- Fatimah, R. A., Albana, R. S., Nurjanah, A., Ghofar, A., & Fatmawati, D. (2023). Analisis Permasalahan dalam Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa

- Arab) di SMK Muhammadiyah 2 Wates. *Prosiding Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2428–2433.
- Faturrahman, M. I. (2022). Urgensi kurikulum ISMUBA dalam membentuk karakter siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6428>
- Ferdinan, Mawardi Pewangi, Alamsyah, & Nurul Afifah. (2023). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran ISMUBA Berbasis Teknologi di SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 159–164. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v10i2.10759>
- Fitria, N. J. L. (2024). Pendampingan Penyusunan dan Publikasi Jurnal Ilmiah Model Penelitian dan Pengabdian bagi Mahasiswa Probolinggo. *Acitya Bhakti*, 4(1), 9–21. <https://doi.org/10.32493/acb.v4i1.35410>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. doi:[10.35912/yumary.v2i1.64](https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64)
- Hatija, M. (2023). Tantangan Dan Pembaharuan Muhammadiyah Dalam Dunia Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 215–229. <https://doi.org/10.52166/talim.v6i2.4396>
- Hidayati, Wahyuningsih, D. A. P. (2021). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), 851–858. [10.60126/jgen.v2i2.653](https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.653)
- Huda, A. N. (2018). Evaluasi Kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Berbasis Integratif-Holistic di SMA Muhammadiyah 1 Muntlari. *Tarbiyatuna*, 9(2), 134–150. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v9i2.2414>
- Hudaifah, M., Al, N., Rahman, A., & Susilo, D. J. (2023). *Penggunaan Kurikulum Ismuba dalam Penguatan Karakter Islam Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro*. 1330–1337.
- Lestari, G. (2023). Implementasi kurikulum ismuba pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 1 Batam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 14606–14611. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8708>
- Mikhael, R. H., Touana, H., & Takrim, M. (2020). PkM pelatihan peningkatan usaha mikro dalam mewujudkan smart business melalui smartphone di masa pandemi Covid-19. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40. doi:[10.35912/jpm.v1i1.75](https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.75)
- Mukti Himawan, H., Kurniawan, A., Kusyairi, I., P, R. P., & Laksono, Y. H. (2020). Pembuatan pabrik gula untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tlogowaru Malang. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–88. doi:[10.35912/jpm.v1i2.102](https://doi.org/10.35912/jpm.v1i2.102)
- Mufti, U., & Widodo, H. (2021). Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>
- Muhammadiyah, D. P. (2017). Petunjuk Teknis (JUKNIS) Implementasi Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) pada Sekolah/Madrasah Muhammadiyah. *Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah*, 11.
- Mundofi, A. A. (2024). Pengembangan Kurikulum ISMUBA dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Muhammadiyah. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/10.18196/jasika.v4i1.114>
- Nurpratiwi, S., & Amaliyah, A. (2024). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Pengembangan Profesi Guru di Jakarta Timur (Scientific Paper Writing Training for Teacher Professional Development in East Jakarta)*. 5(1), 27–34. [10.35912/yumary.v5i1.672](https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.672)
- Nuryana, Z., & Dahlan, U. A. (2019). *Revitalisasi Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*. November. <https://doi.org/10.31219/osf.io/yk3qv>
- Prabowo, H. (2019). Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis pentingnya peranan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan. *Kata kunci : kurikulum, pendidikan*.
- Setemen, K., Dewi, L. J. E., & Purnamawan, I. K. (2017). *Prototipe Portal Asesmen Otentik Berbasis Web*.
- Subarkah, M. A. (2017). Muhammadiyah dan Amal Usaha Di Bidang Pendidikan. *Rausyan Fikr*, 13(2), 11–24.
- Sungkowo. (2014). Konsep Pendidikan Akhlak(Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat). *Nur El-Islam*, 1(1), 34.
- Surani, S., Darmawangsa, A., & Ardi, A. (2024). PkM Peningkatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

- dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Pesantren Mizanul Ulum Sanrobone Takalar. *Mujaddid: Jurnal Penelitian ...*, 5(1), 35–43. <http://dx.doi.org/10.33096/mujaddid.v2i1.628>
- Widayanti, F. E. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>
- Yuliansyah, Y., Dewi, F. G., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-17. doi:[10.35912/jpm.v1i1.57](https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57)
- Yusuf, M., Nurhakim, M., & Khozin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Ismuba. 9(2), 216–227. <https://doi.org/10.24256/kelola.v9i2.5588>
- Yusuf, M., & Yusuf, H. (2019). Islam Berkemajuan Dalam Perspektif Muhammadiyah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.